

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Temuan Umum Penelitian

##### 1. Kondisi Umum Kabupaten Indragiri Hilir

Indragiri Hilir merupakan kabupaten terluas di Provinsi Riau. Luas Kabupaten Indragiri Hilir mencapai 11.605,97 Km<sup>2</sup>. Secara Geografis Indragiri Hilir terletak dibagian selatan Provinsi Riau dengan letak antara 0 0 36' Lintang Utara dan 1 0 07' Lintang Selatan, dan antara 1040 10' Bujur Timur dan 1020 32' Bujur Timur.<sup>161</sup>

Kabupaten Indragiri Hilir berbatasan langsung dengan Kabupaten Indragiri Hulu di sebelah Barat, Kabupaten Pelalawan di sebelah Utara, Provinsi Kepulauan Riau di sebelah Timur, dan Kabupaten Tanjung Jabung Barat Provinsi Jambi di sebelah Selatan. Sebagian besar dari luas wilayah Kabupaten Indragiri Hilir merupakan daerah dataran rendah dengan rata-rata ke setujuan < 5 meter dari permukaan laut yang mengakibatkan daerah ini menjadi daerah rawa-rawa beriklim tropis basah. Akan tetapi terdapat desa-desa yang merupakan daratan Setuju. Desa-desa tersebut terletak di Kecamatan Kemuning dan Keritang.

Kabupaten Indragiri Hilir terdiri dari 20 kecamatan, yaitu Kecamatan Keritang, Kemuning, Reteh, Sungai Batang, Enok, Tanah

---

<sup>161</sup>Badan Pusat Statistik Kabupaten Indragiri Hilir, *Statistik Daerah Kabupaten Indragiri Hilir 2018*, hlm. 1

Merah, Kuala Indragiri, Concong, Tembilahan, Tembilahan Hulu, Tempuling, Kempas, Batang Tuaka, Gaung Anak Serka, Gaung, Mandah, Kateman, Pelangiran, Teluk Belengkong, dan Pulau Burung. Dari 20 Kecamatan yang ada di Kabupaten Indragiri Hilir, terdapat 39 kelurahan dan 197 desa.

Penduduk Kabupaten Indragiri Hilir pada tahun 2017 berjumlah 722.234 jiwa. Dimana, jumlah penduduk laki-laki di Kabupaten Indragiri Hilir lebih banyak daripada penduduk perempuan. Hal ini ditunjukkan oleh sex ratio sebesar 105,39. Berarti setiap 100 penduduk perempuan terdapat 105 penduduk laki-laki. Jumlah penduduk laki-laki dan perempuan pada tahun 2017 sebesar 370.603 jiwa dan 351.631 jiwa. Rumah tangga yang terdapat di Kabupaten Indragiri Hilir berjumlah 176.645 rumah tangga. Sehingga setiap rumah tangga rata-rata memiliki 4 anggota rumah tangga.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Indragiri Hilir adalah 61 jiwa per km<sup>2</sup>. Kecamatan yang paling padat penduduknya adalah di Kecamatan Tembilahan, sedangkan kecamatan yang paling jarang penduduknya adalah Kecamatan Batang Tuaka. Distribusi penduduk Indragiri Hilir menurut kelompok umur menunjukkan bahwa 28,73 persen penduduk berusia muda (umur 0 - 14 tahun), 67,41 persen berusia produktif (umur 15- 64 tahun), dan hanya 3,66 persen yang berumur 65 tahun lebih. Berdasarkan angka mutlak dapat diperoleh angka ketergantungan (dependency ratio) sebesar 47,91. Angka tersebut menunjukkan bahwa

setiap 100 penduduk usia produktif menanggung sekitar 47-48 orang penduduk usia tidak produktif.

**Gambar 4.1**  
**Jumlah Penduduk Kabupaten Indragiri Hilir**

Kecamatan	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
Keritang	33.952	32.871	66.823
Kemuning	17.373	16.270	33.643
Reteh	22.785	22.816	45.601
Sungai Batang	6.439	6.324	12.763
Enok	18.243	17.421	35.664
Tanah Merah	16.396	15.751	32.147
Kuala Indragiri	10.342	9.884	20.226
Concong	7.145	6.843	13.988
Tembilahan	38.403	37.719	76.122
Tembilahan Hulu	23.582	23.339	46.921
Tempuling	16.497	15.690	32.187
Kempas	18.459	17.266	35.725
Batang Tuaka	14.836	13.951	28.787
Gaung Anak Serka	11.576	11.401	22.977
Gaung	21.611	20.275	41.886
Mandah	20.879	20.248	41.127
Kateman	25.041	23.010	48.051
Pelangiran	25.576	21.201	46.777
Teluk Belengkong	9.231	8.504	17.735
Pulau Burung	12.237	10.847	23.084
<b>Indragiri Hilir</b>	<b>370.603</b>	<b>351.631</b>	<b>722.234</b>

Sumber: *Statistik Inhil*, 2018

## 2. Kondisi Pendidikan di Indragiri Hilir

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang penting dalam kehidupan. Dengan adanya sekolah, terjadi transfer ilmu antara guru PAI dan murid. Rasio murid dengan guru PAI pada jenjang pendidikan di Indragiri Hilir sebagai berikut, sekolah dasar (14), madrasah ibtidaiyah (9),